

Hubungan Sikap Ibu Tentang Resiko Tinggi Kehamilan Dengan Kelengkapan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Teras Terunjam Tahun 2025

The Relationship Between Mothers' Attitudes About High-Risk Pregnancy and the Completeness of Antenatal Care (ANC) in the Teras Terunjam Community Health Center Work Area in 2025

Erna Miftakhul Jannah ¹⁾, Desi Aulia Umami ²⁾, Meita Tria Saputri ³⁾

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Sarjana Kebidanan, Universitas Dehasen Bengkulu

Corresponding Author:

ErnaMiftakhul@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [14 Februari 2026]

Revised [22 Juli 2026]

Accepted [29 Juli 2026]

Kata Kunci :

Ibu Hamil, Pengetahuan, Cara Menyusui.

Keywords :

Pregnant Women, Knowledge, Breastfeeding Methods.

This is an open access

article under the [CC-BY-SA](#) license



ABSTRAK

Cakupan pemberian ASI di Indonesia pada tahun 2024 sebesar 74,73% , Cakupan ASI eksklusif Dari 33 provinsi yang melapor, sebanyak 29 di antaranya (88%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang cara menyusui di wilayah kerja Puskesmas L. Sidoharjo Kabupaten Muli Rawas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik dengan rancangan cross sectional study. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas L.Sidoharjo pada Desember 2025.. Sampel dari penelitian ini ibu hamil TM II dan TM 3 yaitu 38 orang, pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil uji statistik chi square menunjukan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang cara menyusui di wilayah puskesmas L. Sidoharjo Kabupaten Muli Rawas yaitu nilai ($P = 0,000$) Peneliti menyarankan untuk bisa memberi (Pendidikan Kesehatan) kepada ibu-ibu hamil dengan memanfaatkan kemajuan teknologi agar meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI dan manfaat yang lain diharapkan ibu dapat menyebarkan luas pada tetangga atau keluarga atas informasi yang diperoleh dari edukasi kelompok leaflet dan bisa menerapkannya atas informasi diperoleh

ABSTRACT

Breastfeeding coverage in Indonesia in 2024 was 74.73%. Of the 33 reporting provinces, 29 (88%) reported exclusive breastfeeding coverage. This study aimed to determine the effect of health education on the knowledge of pregnant women in their second and third trimesters regarding breastfeeding in the L. Sidoharjo Community Health Center, Muli Rawas Regency. This research used an analytical cross-sectional design. This study was conducted at the L. Sidoharjo Community Health Center in December 2025. The sample consisted of 38 pregnant women in their second and third trimesters, with sampling based on inclusion and exclusion criteria. The results of the chi-square statistical test indicate that health education significantly influences the knowledge of pregnant women in their second and third trimesters regarding breastfeeding in the L. Sidoharjo Community Health Center, Muli Rawas Regency, with a P value of 0.000. The researcher recommends providing health education to pregnant women by utilizing technological advances to increase their knowledge of the importance of breastfeeding and its other benefits. It is hoped that mothers will disseminate the information obtained from the group leaflet education to their neighbors or family and be able to apply it.

PENDAHULUAN

Angka kematian bayi (AKB) di Indonesia masih tinggi di atas target pemerintah pada tahun 2024, yaitu sekitar 16 per 1.000 kelahiran hidup berdasarkan data Kementerian Kesehatan, dan tidak mencapai target <16. Angka ini menunjukkan bahwa dari seribu bayi yang lahir hidup, sekitar 16 bayi tidak akan mencapai usia satu tahun. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) secara optimal dapat berdampak besar pada setiap intervensi pencegahan terhadap kematian anak. ASI merupakan makanan yang pertama, utama dan terbaik pada awal usia kehidupan bayi yang bersifat alamiah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperkirakan bahwa dengan meningkatkan durasi atau kualitas menyusui dapat mencegah 823.000 kematian anak setiap tahunnya. (Keni et al., 2024).

World Health Organization (WHO) menyatakan bahwa hanya sekitar 41 % bayi yang berusia 0-6 bulan di seluruh dunia diberikan ASI secara eksklusif, sedangkan 59% bayi lainnya ternyata telah

mendapatkan MPASI saat usianya kurang dari enam bulan, hal ini menggambarkan bahwa pemberian ASI eksklusif masih rendah sedangkan praktik pemberian MPASI di berbagai dunia masih tinggi. Cakupan pemberian ASI eksklusif di Indonesia berdasarkan data Rakerkesnas tahun 2024 sebesar 68,6% sementara target pemberian ASI eksklusif secara nasional sebesar 80% (WHO, 2024).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatra Selatan tahun 2021 didapatkan kecukupan ASI untuk usia anak 6 bulan keatas di Kabupaten Musi Rawas masih belum mencapai target nasional yaitu kurang dari 90% yaitu 30,46% (BPS Provinsi Sumatra Selatan, 2022)

Cakupan pemberian ASI eksklusif Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2022 adalah sebesar 54,1 % (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024). Cakupan ASI eksklusif Kabupaten Musi Rawas tahun 2022 menurun dengan capaian 47 persen, dan capaian tahun 2024 meningkat menjadi 92 %, meskipun belum mencapai target (100 %). Kabupaten Musi Rawas memiliki 11 Puskesmas dan cakupan ASI eksklusif tertinggi terdapat di Puskesmas Selangit dengan capaian 100 % dan cakupan terendah pada Puskesmas L. Sidoharjo dengan capaian 4,76 % (Laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Musi Rawas, 2024).

Menyusui merupakan program pemerintah yang wajib dilakukan oleh ibu setelah melahirkan sampai bayi berumur 6 bulan bahkan sampai 2 tahun, karena saat menyusui banyak manfaat yang diperoleh terutama untuk ibu dan bayinya. Namun, tidak dapat dipungkiri faktanya dikalangan masyarakat menunjukkan bahwa dalam proses menyusui sebenarnya tidak mudah, banyak ibu yang gagal dalam proses menyusui tersebut (Mulati & Susilowati, 2023).

Kegagalan dalam pelaksanaan ASI dapat diakibatkan oleh beberapa faktor pengaruh, salah satunya ialah pengetahuan ibu mengenai manajemen laktasi atau teknik menyusui yang buruk. Teknik menyusui merupakan suatu tatalaksana yang mengatur hal-hal mengenai proses menyusui, mulai dari bagaimana produksi ASI hingga kemampuan bayi dalam menghisap dan menelan ASI. Ibu hamil perlu mempelajari semua ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan manajemen laktasi, tujuannya agar ibu dapat memberi ASI secara optimal saat bayi telah dilahirkan, agar bayi tumbuh dan berkembang dengan berkualitas tinggi sebagai generasi sumber daya manusia yang lebih baik. (Mariani & Hasanah, 2022).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada ibu hamil yang ada di Puskesmas L. Sidoharjo kabupaten musu rawas menunjukkan bahwa jumlah ibu hamil dalam kurun waktu 1 tahun terakhir berjumlah 149 orang, dan dalam 5 bulan terakhir jumlah ibu hamil sebanyak 62 orang. Berdasarkan survei awal di Puskesmas L. Sidoharjo kabupaten musu rawas, peneliti melakukan wawancara pada 10 ibu hamil, dan didapat bahwa 10 ibu hamil tersebut belum terlalu memahami bagaimana teknik menyusui yang benar. Apabila hal ini tidak diatasi maka akan berdampak buruk bagi kesehatan ibu dan bayi. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil trimester II dan III tentang cara menyusui di wilayah kerja Puskesmas L. Sidoharjo kabupaten musu rawas....

LANDASAN TEORI

Kehamilan

Kehamilan merupakan suatu proses bertemunya sel telur dan sel sperma sehingga terjadinya fertilisasi, dilanjutkan implementasi sampai lahirnya janin. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Definisi dari kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari) dihitung dari hari pertama haid terakhir (Fatimah, dkk., 2017).

Laktasi/Menyusui

Menyusui merupakan suatu proses ilmiah, namun sering ibu-ibu tidak berhasil atau menghentikan menyusui lebih dini dari semestinya. Ibu menyusui adalah ibu yang memberikan air susu kepada bayi dari buah dada (Kamus Besar Bahasa Indonesia). ASI adalah cairan putih yang dihasilkan oleh kelenjar payudara ibu melalui proses menyusui. ASI diproduksi dalam kelenjar-kelenjar susu tersebut, kemudian ASI masuk ke dalam saluran penampungan ASI dekat putting melalui saluran-saluran air susu (ductus), dan akan disimpan sementara dalam penampungan sampai tiba saatnya bayi mengisapnya melalui putting payudara (Khasanah, 2018).

Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil Tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang mana penginderaan ini terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan yakni, tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi (Notoatmodjo, 2018).

Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan ialah suatu upaya atau kegiatan untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Artinya pendidikan kesehatan berupaya agar masyarakat menyadari atau mengetahui bagaimana cara memelihara kesehatan mereka, bagaimana menghindari atau mencegah hal-hal yang merugikan kesehatan mereka dan kesehatan orang lain, ke mana seharusnya mencari pengobatan bilamana sakit dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018)

METODE PENELITIAN

Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti antara lain pengetahuan tentang cara menyusui sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Wilayah Puskesmas L. Sidoharjo kabupaten Musi Rawas dengan persentase (%).

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi dari variabel yang diamati

n = Besar sampel

Interpretasi data menurut Notoadmojo (2011) :

0% - 25%	= sebagian kecil responden
26% - 49%	= hampir sebagian responden
50%	= setengah responden
51% - 75%	= sebagian besar responden
76% - 79%	= hampir seluruh responden
100%	= seluruh responden

Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berpengaruh atau berkorelasi. Melihat dari hasil uji statistik akan dapat disimpulkan adanya Pengaruh 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna (Notoatmodjo, 2018).

Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui apakah ada Pengaruh variabel independen (Pendidikan kesehatan) terhadap variabel dependen (Pengetahuan tentang cara menyusui) dengan tingkat kemaknaan $\alpha \leq 0,05$ dan CI 95%, maka terdapat Pengaruh yang bermakna antara variabel independen dengan variabel dependen. Jika $p \text{ value} > \alpha$, maka tidak terdapat Pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji hipotesis yang digunakan adalah Paired Sample T Test karena data berdistribusi normal. Analisis dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Univariat

Gambaran pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas L Sidoharjo Musi Rawas

Pengetahuan Ibu Hamil	Sebelum Intervensi	
	Frekuensi	Persentase
Baik	4	10,5
Cukup	29	76,3
Kurang	5	13,2
Jumlah	38	100

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 1. diketahui sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui sebanyak 29 ibu hamil (76,3%) berpengetahuan cukup, 5 orang ibu hamil (13,2%) berpengetahuan kurang dan 4 orang ibu hamil (10,5%) berpengetahuan baik.

Gambaran pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Sesudah Pendidikan Kesehatan Di Puskesmas L Sidoharjo Musi Rawas

Pengetahuan Ibu Hamil	Sesudah Intervensi	
	Frekuensi	Persentase
Baik	22	57,9
Cukup	16	42,1
Kurang	-	-
Jumlah	38	100

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 2. didapatkan hasil sesudah dilakukan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui sebanyak 22 ibu hamil (57,9%) berpengetahuan baik, dan 16 orang ibu hamil (42,1%) berpengetahuan cukup.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Cara Menyusui Di Wilayah Puskesmas L Sidoharjo Musi Rawas

Pengetahuan Ibu Hamil	N	Mean	SD	P Value
Sebelum Pendidikan Kesehatan	38	64,89	8,117	0,000
Sesudah Pendidikan Kesehatan		77,53	7,721	

Sumber : Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 3. didapatkan rata-rata pengetahuan ibu hamil adalah 64,87 (Pengetahuan Cukup) dengan standar deviasi 8,117. Pada pengukuran pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui mengalami peningkatan menjadi 77,53 (Pengetahuan Baik) dengan standar deviasi 7,721. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang cara menyusui.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 responden, sebanyak 29 ibu hamil (76,3%) berpengetahuan cukup, 5 orang ibu hamil (13,2%) berpengetahuan kurang dan 4 orang ibu hamil (10,5%) berpengetahuan baik. Penelitian dilakukan pada saat kegiatan posyandu, adapun kendalanya yaitu diantaranya banyak dari ibu-ibu yang tidak fokus pada saat peneliti memberi pendidikan kesehatan. Tetapi setelah pendidikan kesehatan tentang cara menyusui diperoleh hasil yaitu sebagian besar pengetahuan tentang ASI Eksklusif meningkat sebanyak 21 ibu hamil (60%) berpengetahuan baik, dan 14 orang ibu hamil (40%) berpengetahuan cukup.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui sebagian besar ibu hamil berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 29 ibu hamil (76,3%)
2. Pengetahuan ibu hamil sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang cara menyusui sebagian besar ibu hamil berpengetahuan baik yaitu sebanyak 22 ibu hamil (42,1%)
3. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan dapat mempengaruhi pengetahuan ibu tentang cara menyusui

Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan menjadi acuan untuk memberikan Pendidikan Kesehatan mengenai cara menyusui yang benar bagi ibu hamil TM III
2. Bagi Puskesmas
Diharapkan puskesmas mampu menyelenggarakan pendidikan kesehatan lebih menyeluruh dan menurut hasil penelitian ini pendidikan kesehatan individual efektif dan mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara menyusui, untuk itu peneliti menyarankan agar puskesmas mampu menyelenggarakan program ini dengan lebih baik ke depannya daripada yang telah dilakukan peneliti.
3. Bagi Ibu Hamil
Diharapkan agar mencari informasi tentang pentingnya memberi ASI eksklusif, guna meningkatkan pengetahuan para ibu tentang bagaimana cara menyusui yang benar agar dapat menyusui anaknya secara eksklusif.
4. Bagi Peneliti selanjutnya
Diharapkan melakukan penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang cara menyusui dengan dua kelompok agar mampu menunjukkan seberapa efektif metode pendidikan kesehatan individual ini dibandingkan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019) Prosedur Penelitian Suatu Praktik Pendekatan, PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Arismawati, D. F., & Effendy, H. V. (2017). Pengaruh Teknik Menyusui yang Benar dengan Tingkat Keberhasilan Laktasi. *Jurnal Keperawatan & Kebidanan*, 6(1), 22–30.
- Fatimah. 2017. Asuhan Kehamilan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Harfiandri, S., Dea, D., & Putri, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Asi Perah Dengan Praktek Pemberian Asi Perah. *Jurnal Endurance*, 3(2), 415.
- Hilmi IL, Saula LS, Rachamwati E, Yuliani Y. Efektivitas Biaya Multivitamin Pada Masa Kehamilan Trimester II dan III Pasien Rumah Sakit Ibu dan Anak Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 2021;823–36.
- Jatmika, S. E. D., dkk. (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Karo, M. B. (2021). Perilaku Ibu Menyusui Dalam Pemberian ASI Eksklusif. Penerbit NEM.
- Kemenkes RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2022. Jakarta: Katalog dalam Terbitan. Kementerian Kesehatan RI.
- Keni, N. W. A., Rompas, S., & Gannika, L. (2020). Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Pasca Melahirkan. *Jurnal Keperawatan*, 8(1), 33.
- Kenre, Ishak dan Fitriani. 2022. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Eureka Media Aksara, Jawa Tengah.
- Khasanah, N. 2018, „Pengaruh video “sukses menyusui” terhadap pengetahuan dan sikap ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Banyumas”, Skripsi, Jurusan Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto.
- Kuswanti, I., & Malo, H. (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Teknik Menyusui terhadap Keterampilan Menyusui pada Ibu Nifas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 710–718.
- Lakhsmi, D., Eka, S. N. (2019). Tidak Bisa Menyusui?. Jakarta Selatan: PT Mizan Publika

- Mardiyana, R., & Puspita, E. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Teknik Menyusui terhadap Ketepatan Teknik Menyusui di Desa Purworejo Kecamatan Pungging Mojokerto. *Jurnal Keperawatan Sehat*, 12(2), 207–221
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., Rozikin, K., & Supradi. (2017). *Prinsip–Prinsip Promosi Kesehatan Dalam Bidang Keperawatan*. Wordpress.
- Mulati, T. S., & Susilowati, D. (2022). Pengaruh Pelatihan Tehnik Menyusui yang Benar pada Ibu Nifas Primipara terhadap Ketrampilan dalam Menyusui. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 81–85
- Notoatmodjo, S., (2018), *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, S., (2018), *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Pratiwi, A., & Utami, R. (2023). Pengaruh Edukasi Teknik Menyusui dengan Media Breast Phantom Terhadap Kesiapan Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(2), 112-120
- Rini, Susilo dan Feti Kumala. 2017. *Panduan Asuhan Nifas dan Evidence Based*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosymida, I. 2018. Gambaran pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat di Poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Kesehatan Muhammadiyah Semarang*.
- Rustikayanti, R.N, dkk. (2022). Perubahan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester II dan III. *The Southest Asian Journal Of Midwifery Vol.2* , 45-49.
- Sari, N. M., & Wijaya, K. (2022). Efektivitas Media Audiovisual dalam Meningkatkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Teknik Menyusui yang Benar. *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 13(3), 201-210
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta, Bandung
- Susilawati, S., Patimah, M. & Imaniar, M. S. 2020, Determinan Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas, *Faletehan Health Journal*, 7(3), hal 132–136
- Tiruye, G., et al. (2018). Breastfeeding Technique and Associated Factors Among Breastfeeding Mothers in Harar City, Eastern Ethiopia. *International Breastfeeding Journal*, doi.org/10.1186/s13006-018-0147-z: 13(5), 1–9.
- Tyastuti, S., & Wahyuningsih, H. P. (2022). *Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan.
- Utari, R., et al. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Lingkungan Alam Sekitar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–10